

LAPORAN SKRIPSI

**PUSAT LAYANAN KESEHATAN MENTAL UNTUK
PELAJAR DAN MAHASISWA DENGAN KONSEP
WELLNESS DI KOTA SEMARANG**



Raden Vincentius Orienza Artha

22.A1.0053

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PUSAT LAYANAN KESEHATAN MENTAL UNTUK
PELAJAR DAN MAHASISWA DENGAN KONSEP
WELLNESS DI KOTA SEMARANG**



Disusun Oleh :

Raden Vincentius Orienza Artha

NIM 22.A1.0053

Dosen Pembimbing :

Ratih Dian Saraswati, ST., M.Eng

NUPTK : 8849765666230342

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Di masa kini permasalahan kesehatan mental merupakan hal yang sudah sering terdengar. Masalah kesehatan ini menjadi salah satu perhatian para ahli nasional bahkan internasional. Menurut penelitian yang ada kesehatan mental sering dialami para remaja dalam rentang umur 18 hingga 25 tahun (Wijaya, 2023). Semarang adalah salah satu kota dengan jumlah pelajar terbanyak di Jawa Tengah. Data tahun 2022 dan Data Dinas Kesehatan Kota Semarang 2023 menyebutkan bahwa terdapat 541,312 pelajar yang ada di Kota Semarang. Dari banyaknya pelajar, tidak sedikit yang mengalami masalah - masalah kesehatan mental yang diakibatkan pembullying, tekanan pendidikan, dan juga faktor internal yang dimiliki pelajar - pelajar tersebut. Dalam menangani kasus ini, Kota Semarang masih kurang dalam pengembangan fasilitas seperti rehabilitasi yang dikhususkan untuk menangani permasalahan kesehatan mental. Hanya ada satu rumah sakit jiwa dan klinik kesehatan mental di Kota Semarang. Melalui proyek “Layanan Kesehatan Mental untuk Pelajar dan Mahasiswa dengan Konsep *Wellness* Kota Semarang”, bertujuan untuk membuat pusat layanan kesehatan mental yang memang dikhususkan untuk para pelajar dan mahasiswa. Perbedaan proyek ini dengan layanan yang sudah ada sebelumnya terletak pada pendekatannya yang terfokus pada kebutuhan pelajar. Pendekatan yang diaplikasikan adalah konsep *wellness*. Konsep ini merupakan konsep arsitektur yang berfokus dan mengutamakan kenyamanan pengguna bangunan yang mendorong faktor kenyamanan dan produktivitas intelektual pengguna (Hirano, 2019). Konsep ini sangat cocok pada proyek ini karena fokus proyek adalah pada aktivitas, layanan, dan produktivitas pengguna. Pengaplikasian desain proyek mengutamakan psikologis dan kebutuhan pengguna dengan menghubungkan ruang dalam dan elemen alam pada ruang luar. Ruang dikelompokkan berdasarkan sifat ruang dan hubungan ruang yang disesuaikan berdasarkan alur kegiatan pengguna. Strategi desain diperhitungkan dengan mengaplikasikan fitur *Well Building Standards* dan elemen yang mendukung fungsi bangunan kesehatan mental dan keamanan bangunan.

Kata kunci: Kesehatan, Arsitektur, Kesehatan mental, Pelajar, *Wellness*